

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Buku dalam kehidupan manusia sangatlah penting karena di dalamnya menyimpan berbagai sumber ilmu yang dapat diperoleh dengan membaca buku. Membaca buku adalah investasi masa depan karena kegiatan membaca buku menjadi aktivitas kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, kemampuan analisis, pemahaman, dan kemampuan evaluasi. Dengan terbiasa membaca buku akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas, kreativitas tinggi dan merupakan cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas. (Shofaussamawati, 2016)

Saat ini telah banyak buku yang dijual secara *offline*, namun toko buku *offline* memiliki beberapa kendala. kendala pertama seperti yang disampaikan Pasaribu dan Salim (2022) pelanggan tidak dapat membeli buku pada toko yang diinginkan karena terkendala jarak yang jauh sehingga pemasaran buku pada toko *offline* menjadi kurang luas karena hanya dapat dijangkau oleh pelanggan yang jaraknya dekat saja. Sedangkan Susilo, Kurniati, dan Kasmawi (2018) menyampaikan bahwa kendala pada toko *offline* pelanggan tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai produk yang dijual karena pemasarannya hanya dilakukan di toko fisik tanpa ada media apapun.

Permasalahan diatas juga terjadi pada toko buku taman baca rindang, Toko buku taman baca rindang adalah salah satu toko buku yang beralamat di Dk. Kabo, Rt: 02/01, Ds. Beluk, Kec. Bayat, Kab. Klaten, Jawa Tengah. Buku yang dijual berupa buku sejarah, sastra, buku keagamaan, dan yang paling banyak adalah novel. Pada proses penjualan toko taman baca rindang pelanggan harus datang ke toko untuk membeli buku sehingga hanya pelanggan yang jaraknya dekat saja yang dapat membeli buku di toko taman baca rindang. Hal tersebut menjadi kurang luas dalam pemasaran

buku karena tidak adanya media yang digunakan untuk pemasaran buku secara *online* yang dapat dibeli oleh pelanggan yang terkendala jarak tanpa harus datang ke toko. Selain itu toko buku taman baca rindang mengalami kendala dalam mengelola stok yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan stok buku. Serta dalam pembuatan laporan transaksi admin harus mengumpulkan data-data bukti transaksi penjualan yang seringkali bukti transaksi tersebut hilang atau rusak sehingga mengakibatkan kekeliruan dalam pengelolaan laporan transaksi penjualan.

Berdasarkan permasalahan diatas Pasaribu dan Salim (2021) menawarkan solusi yang sudah diterapkan yaitu penjualan menggunakan sistem *online* atau menggunakan *website* yang dapat diakses oleh siapa saja hanya dengan jaringan internet sehingga penjualan buku akan memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas dan admin juga dapat mengelola stok serta laporan transaksi.

Berbagai permasalahan dan solusi yang telah diuraikan diatas maka dibuatlah aplikasi dengan judul “Aplikasi Penjualan Buku Berbasis Web pada Toko Taman Baca Rindang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu apakah aplikasi yang dibuat dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pemasaran, mengelola stok buku dan mengelola laporan transaksi?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Terdapat dua *user* yang dapat mengakses aplikasi ini yaitu admin dan pelanggan.
2. Tidak adanya fitur pembetulan pesanan.
3. Pelanggan yang ingin membeli buku harus memiliki akun terlebih dahulu.

4. Pembayaran hanya dapat dilakukan secara transfer manual dan mengunggah bukti transfer.
5. Jasa Pengiriman hanya dapat melalui JNE, TIKI, dan POS Indonesia.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tugas Akhir ini bertujuan untuk membuat aplikasi penjualan buku di toko taman baca rindang yang mampu digunakan untuk penjualan dengan jangkauan pemasaran yang lebih luas, mengelola stok buku dan mengelola laporan transaksi.